



IHSG

5.140,91

+3,33 (+0,07%)

MNC36

269,40

-0,14 (-0,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|--------------------|---------------|
| Volume | 5,8 |
| Value | 5,6 |
| Market Cap. | 5.119 |
| Average PE | 17,0 |
| Average PBV | 2,1 |
| High—Low (Yearly) | 5.246—3.968 |
| USD/IDR | 12.168 |
| Support—Resistance | 5.102 - 5.183 |

GLOBAL MARKET (01/10)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 16.804,71 | -238,19 | -1,40 |
| NASDAQ | 4.422,08 | -71,31 | -1,59 |
| NIKKEI | 16.082,25 | -91,27 | -0,56 |
| HSEI | 22.932,98 | Unch | Unch |
| STI | 3.264,09 | -12,65 | -0,39 |

COMMODITIES PRICE (01/10)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|-----------------|----------|-------|-------|
| Nymex/barrel | 90,79 | +2,10 | +0,17 |
| Batubara US/ton | 65,30 | -0,50 | -0,76 |
| Emas US/oz | 1.213,70 | +2,10 | +0,17 |
| Nikel US/ton | 16.095 | -215 | -1,32 |
| Timah US/ton | 20.350 | -40 | -0,20 |
| CPO RM/ Mton | 2.195 | -22 | -0,99 |

MARKET COMMENT

Kombinasi membaiknya data ekonomi Indonesia dimana akumulasi Defisit Perdagangan Indonesia periode Januari s/d Agustus 2014 total defisit sebesar \$1,41 miliar, sedangkan total Defisit Perdagangan Januari s/d Agustus 2013 sebesar \$5,6 miliar serta rendahnya inflasi September 2014 sebesar 0,27% dan laju inflasi tahun kalendernya 3,71% menjadi faktor IHSG menguat tipis +3,33 poin (+0,07%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA yang sempat terhempas -266 poin di awal perdagangan akibat kombinasi ketakutan meluasnya virus mematikan Ebola yang pertama kali ditemukan di AS, tepatnya di daerah Texas setelah ditemukannya 1 orang yang saat ini kritis di Rumah Sakit Texas Health Presbyterian yang baru pulang dari Liberia dan Dinas Kesehatan Texas juga sedang mengobservasi 18 orang, termasuk didalamnya 5 orang anak sekolah, yang melakukan kontak dengan terjangkit yang pada gilirannya menghempaskan saham sektor perterbangan seperti: Southwest Airlines turun -3,6% dan Delta Air Lines -3,5% serta mengecewakannya data dari ISM Factory Activity bulan September yang turun ke level 56,6, terendah sejak Juni dan lebih rendah ketimbang data Agustus di level 59,0 serta lebih rendah dari konsensus di level 58,5 menjadi faktor DJIA turun tajam -238,19 poin (-1,40%) ditengah sangat ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8 miliar saham (jauh di atas rata-rata selama 5 hari terakhir berjumlah 6,3 miliar saham).

IHSG diperkirakan berpotensi TURUN dalam perdagangan Kamis merujuk kejatuhan tajam DJIA -1,40%, EIDO -1,36% dan turunnya harga komoditas seperti: Oil -0,41%, Timah -0,2%, Nickel -1,32%, CPO -0,99% ditengah MEMBAIK nya data ekonomi Indonesia dimana akumulasi Defisit Perdagangan Indonesia periode Januari s/d Agustus 2014 total defisit sebesar \$1,41 miliar, sedangkan total Defisit Perdagangan Januari s/d Agustus 2013 sebesar \$5,6 miliar serta rendahnya inflasi September 2014 sebesar 0,27% dan laju inflasi tahun kalendernya 3,71%.

BUY: BMRI, BBRI, ITMG, LSIP, AISA, SILO, WIKA, INTP, LPKR, ADHI, AALI, UNVR, SIMP

MARKET MOVERS (02/10)

Kamis Rupiah menguat di level Rp 12.120 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis turun -240 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis naik +8 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). Perseroan belum menemukan penyelesaian final atas potensi gagal bayar (*default*) atas bunga obligasi yang jatuh tempo pada 4 September 2014. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2014 yang baru dirilis Rabu (1/10), UNSP menyatakan belum menerima surat dari Bank of New York, wali amanat pemegang wesel bayar, yang menyatakan utang telah jatuh tempo dan harus dibayar (*due and payable*) dimana yang dipersoalkan yakni utang dalam bentuk wesel bayar ini pertama kali diterbitkan UNSP pada 18 Februari 2010 so;a,. Nilai wesel bayar UNSP waktu itu US\$ 77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun. Bunga tersebut dibayar di muka setiap enam bulan mulai 1 September 2010. Wesel bayar itu semestinya berjangka waktu tiga tahun dengan jatuh tempo pada 1 Maret 2013. Untuk merilis wesel bayar itu UNSP menjaminkan beberapa anak usaha, seperti PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Agro Mitra Madani. Namun, pada 4 Februari 2011, UNSP mengamandemen wesel bayar tersebut dengan fasilitas baru US\$ 100 juta. Waktu jatuh tempo diperpanjang hingga tahun 2017. Sayangnya, meski sudah diamandemen, UNSP tetap kesulitan membayar bunga wesel bayar jatuh tempo 4 September 2014. Adanya event of default atas bunga wesel bayar ini mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) mensuspensi saham UNSP sejak 19 September 2014 hingga sekarang.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) . Perseroan akan memperluas pasar makanan ringan bermerek dagang Taro. Untuk mewujudkan rencana itu, AISA siap menambah tiga mesin baru dan memperluas pabrik Taro yang berlokasi di Jawa Tengah. AISA telah menyiapkan dana Rp 150 miliar untuk ekspansi ini. Tak hanya itu, emiten ini membidik pasar luar negeri, seperti Malaysia dan China, untuk memasarkan snack Taro. Dengan menambah kapasitas itu, manajemen memperkirakan omzet Taro naik menjadi Rp 68 miliar per bulan dari sebelumnya senilai Rp 30 miliar per bulan. Analisis menilai, langkah AISA untuk ekspansi cukup tepat. Sebab, permintaan snack di Indonesia terus meningkat setiap tahun. Gross margin Taro terbilang cukup besar. Pada 2013, analisis mencatat gross margin Taro sebesar 50,26%. Dus, kontribusi penjualan Taro terhadap pendapatan AISA di 2014 diprediksi naik menjadi 11% dari tahun lalu 10,5%. Pada 2015, kontribusinya bisa naik menjadi 12%.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Harga saham BKSL yang turun 6,93% ke Rp 94, Rabu (1/10) dimana kondisi ini terjadi pasca Presiden Direktur PT Sentul City Tbk (BKSL), Kwee Cahyadi Kumala ditangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Selasa (30/9). Manajemen mengaku akan memberikan informasi lebih lanjut dalam waktu dekat. Namun, sampai saat ini manajemen belum juga memaparkan efek akan kasus ini ke emiten properti ini dimana kasus ini membuat investor khawatir akan efek pada kinerja BKSL. Sebab, Kwee mempunyai kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Investor juga khawatir akan ada aset BKSL disita terkait kasus ini.

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan telah melakukan *groundbreaking* Mal Metropolitan Cileungsi di kawasan Metland Transyogi, Jawa Barat akhir Agustus lalu. Pembangunan mal ini rupanya sudah memberik dampak positif bagi penjualan MTLA. Pembangunan Mal Metropolitan Cileungsi berhasil meningkatkan penjualan tanah Metland Transyogi sekitar 20% dari rata-rata penjualan bulanan. MTLA biasanya menjual tanah sekitar Rp 10 miliar per bulan dari kawasan Transyogi. Pembangunan mal dengan investasi Rp 200 miliar ini juga berhasil meningkatkan harga tanah di kawasan tersebut. Perseroan mengatakan, harga tanah di kawasan Metland Transyogi sudah naik hampir 30% secara year to date. Akhir tahun lalu, harga tanah di kawasan tersebut sekitar Rp 3 juta per meter persegi. Sebelum pembangunan Mal, harga jual tanah di kawasan Transyogi sekitar Rp 3,8 juta per meter persegi dimana sekarang sudah mencapai rata-rata Rp 4,2 juta - Rp 4,5 juta per meter persegi. Saat ini MTLA juga tengah menggenjot penjualan tanah di kawasan Metland Cileungsi yang lokasinya tidak jauh dari Transyogi. Hingga akhir tahun MTLA menargetkan marketing sales Rp 1,15 triliun. Hasil pra penjualan ini berasal dari proyek perumahan, high rise office, serta recurring income dari mal dan hotel. Per Agustus lalu, marketing sales MTLA sudah mencapai Rp 605 miliar atau 52,6% dari target akhir tahun.

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA). Perseroan menargetkan *recurring income* hingga 35% dari pendapatan pada akhir tahun ini, dari 30% per Juni 2014. Hal ini didukung oleh pendapatan mal dan hotel yang dikelola perusahaan. Perseroan saat ini tengah menambah kapasitas Metland Hotel Premiere Bekasi sebanyak 102 kamar. Sebelumnya, hotel bintang empat ini mempunyai kapasitas 166 kamar dimana ini dilakukan untuk mendukung tingkat hunian hotel yang semakin meningkat. Selain itu, MTLA berharap porsi recurring income semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung di Grand Metropolitan Mal Bekasi. Olivia mengaku, pengoperasian Mal yang dibuka sejak akhir 2013 ini belum terlalu maksimal pada semester pertama tahun ini. Nah, di semester II, jumlah penyewa tenant di Grand Mal Metropolitan semakin banyak. Ke depan, MTLA berniat terus mengembangkan hotel dan mal untuk mendukung recurring income. Akhir bulan lalu, MTLA sudah melakukan *groundbreaking* pembangunan Mal di kawasan Metland Transyogi, Jawa Barat. MTLA juga berencana membangun hotel bintang tiga di Lampung.

COMPANY LATEST

PT Chitose International Tbk (CINT). Perseroan telah menggunakan sebagian dana hasil initial public offering (IPO) untuk ekspansi. Manajemen Chitose mengaku telah menggunakan Rp 31 miliar untuk pabrik baru dan pembangunan flagship shop. Chitose meraup dana Rp 99 miliar. Kala itu, CINT melepas 300 juta saham setara dengan 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana tersebut Rp 26 miliar digunakan untuk membeli tanah di Jalan HMS Mintareja, Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Sedangkan Rp 5 miliar digunakan untuk membeli tanah di Surabaya. Tanah tersebut akan untuk membangun flagship shop. Selain di Surabaya, CINT berencana membangun flagship shop di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Nantinya flagship shop di Cimahi berdekatan dengan pabrik saat ini.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). Perseroan menjadi pemenang atas proses tender 3.500 menara yang digelar PT XL Axiata Tbk. (EXCL) selama 3 bulan ini. Nilai pembelian 3.500 menara tersebut mencapai Rp5,6 triliun, dibayar SUPR secara tunai saat penyelesaian transaksi. EXCL dan SUPR menandatangani perjanjian pembelian aset (*asset purchase agreement*) dan perjanjian induk sewa menara Rabu, (1/10/2014). XL Axiata setuju untuk menyewa kembali menara yang telah dijual kepada SUPR untuk jangka waktu 10 tahun. XL juga mendapatkan persyaratan sewa yang kompetitif sebagai penyewa utama. Dengan begitu, XL dapat menghemat belanja modal dan biaya operasional perseroan. Perseroan mengatakan penjualan menara kepada SUPR merupakan langkah positif untuk mencapai strategi pengurangan aset (*asset light strategy*) sehingga sumber daya manusia semakin fokus dalam bisnis inti dan menjamin tercapainya pengalaman pelanggan yang terbaik. Penjualan ini membuat XL dapat meningkatkan nilai dari portofolio menara XL dengan harga yang terbaik disertai syarat dan ketentuan transaksi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Presiden Direktur SUPR menambahkan melalui transaksi penjualan menara terbesar di Indonesia saat ini, perseroan antusias menambah portofolio aset menara berkualitas dengan jumlah penyewaan yang sudah pasti serta memiliki potensi untuk penambahan penyewaan.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan akhirnya melepas 3.500 menara miliknya kepada pemenang tender, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). Perjanjian pembelian aset (Asset Purchase Agreement/APA) dengan nilai pembelian sebesar Rp5,6 triliun akan ditandatangani oleh Perseroan dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. Bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pembelian Aset, Perseroan dan SUPR juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara, dengan Perseroan telah setuju untuk menyewa kembali menara yang telah dijual kepada SUPR untuk jangka waktu 10 tahun. Penjualan menara kepada SUPR merupakan sebuah langkah positif untuk mencapai strategi penurunan aset (*asset light strategy*) sehingga sumber daya manusia yang ada semakin fokus dalam bisnis inti dan menjamin tercapai pengalaman pelanggan yang terbaik.

PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI). Perseroan menderita rugi sebesar Rp757,66 juta hingga periode Juni 2014 dibandingkan laba yang diraih Rp25,70 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan turun jadi Rp6,88 miliar dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang Rp7,82 miliar dan beban departemen turun jadi Rp3,05 miliar dari beban tahun sebelumnya Rp4,26 miliar. Laba bruto naik jadi Rp3,83 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp3,55 miliar. Beban usaha tercatat Rp3,62 miliar turun dari beban usaha tahun sebelumnya Rp3,86 miliar dan laba usaha diraih Rp217,37 juta dari rugi usaha tahun sebelumnya Rp310,41 juta. Namun perseroan menderita beban lain-lain Rp1,36 miliar dari pendapatan lain-lain Rp25,81 miliar tahun sebelumnya terutama laba dari penjualan aset membuat rugi sebelum pajak diderita Rp1,14 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp25,51 miliar.

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT). Perseroan mengalami kenaikan tajam pendapatan usaha yakni 251% hingga periode Juni 2014 menjadi Rp33,08 miliar dibandingkan pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp9,41 miliar. Beban pokok pendapatan usaha naik jadi Rp26,55 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp7,35 miliar dan laba bruto naik jadi Rp6,53 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp2,05 miliar. Sementara beban usaha naik jadi Rp15,68 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp10,31 miliar dan rugi usaha naik jadi Rp9,15 miliar dari rugi usaha tahun sebelumnya yang Rp8,25 miliar. Beban keuangan melonjak tajam menjadi Rp9,24 miliar dari Rp223,78 juta membuat rugi sebelum pajak naik tajam jadi Rp16,98 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp4,87 miliar.

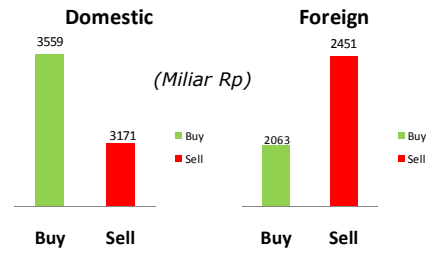
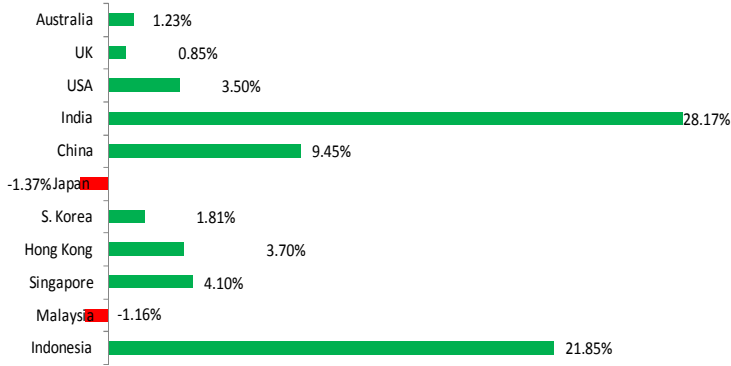
PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar US\$103,61 juta atau sekitar Rp1.100 per saham. Dividen tersebut setara 70% dari total laba bersih Perseroan semester I tahun ini US\$148,02 juta. Untuk Cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 29 Oktober 2014 dan 30 Oktober 2014. Sedangkan tanggal pembayaran dividen adalah pada tanggal 14 November 2014.

COMPANY LATEST

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar US\$329,46 ribu di periode hingga akhir Desember 2013 turun 27,24 persen, dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang sebesar US\$452,79 ribu. Beban pelayaran turun jadi US\$156,71 ribu dari beban pelayaran tahun sebelumnya US\$236,93 ribu dan pendapatan usaha setelah beban pelayaran turun jadi US\$172,75 ribu dibandingkan tahun sebelumnya yang US\$215,86 ribu. Turunnya beban turun jadi US\$134,07 ribu dari total beban tahun sebelumnya yang US\$217,58 ribu dan laba kotor diraih US\$38,67 ribu dibandingkan rugi kotor tahun sebelumnya US\$1,72 miliar. Laba tahun berjalan diraih sebesar US\$179,26 ribu dibandingkan rugi tahun berjalan sebelumnya yang US\$806,58 ribu.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Emiten ini mencari dana US\$ 70,6 juta sekitar Rp 862 miliar untuk menggarap dua pabrik baja baru, hasil kongsinya dengan dua investor asing. Salah satunya, pabrik baja Perseroan berkapasitas 500.000 ton per tahun kerjasama dengan Osaka Seitetsu (Osaka Steel). Pabrik yang dibangun di Kawasan Industri Cilegon memproduksi tiga jenis baja, yaitu baja profil, baja tulangan dan flat bar yang dibutuhkan industri konstruksi. Nilai investasi untuk pendirian pabrik dan fasilitas produksi US\$ 220 juta. Dalam perjanjian itu, porsi saham KRAS 20%, 65% pendanaan untuk membangun pabrik dari pinjaman perbankan. Perseroan dan Osaka sudah membentuk perusahaan patungan, yaitu PT Krakatau Osaka Steel (KOS).

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 01/10/2014 IDX Foreign Net Trading | Net Sell -387,79 |
| Year 2014 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 48.637,7 |

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : German Consumer Price Index
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : Personal Consumption Expenditure Core
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Jobless Rate

Monday
29
September

- Japan : Housing Starts
- Japan : Small Business Confidence
- Eurozone : German Unemployment Rate
- Eurozone : CPI Estimate
- Eurozone : CPI—Core
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
30
September

- China : Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : ISM Manufacturing
- USA : Construction Spending

Wednesday
01
Oktober

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Factory Orders

Thursday
02
Oktober

- China : Non manufacturing PMI
- Japan : Markit Japan Services PMI
- Japan : Markit/ JMMMA Japan Composite PMI
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate
- USA : ISM Non-manufacturing Composite

Friday
03
Oktober

CORPORATE ACTION

- FISH : RUPS

- MSKY : RUPS
- ZBRA : RUPS

- CSAP : Cum Dividen @Rp 5
- SDMU : RUPS
- SMCB : RUPS

- BMAS : Cum Dividen @Rp 4,53
- INAI : Cum Dividen @Rp 8
- BEKS : Right Issue 1000 : 186

- GWSA : RUPS

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|--------|------------|--------|--------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| HADE | 718 | 12,5 | BBRI | 555 | 9,9 | SUPR | +1350 | +16,36 | YULE | -18 | -18,00 |
| BKSL | 391 | 6,8 | TLKM | 319 | 5,7 | TRIO | +200 | +16,00 | NAGA | -19 | -11,88 |
| CPGT | 334 | 5,8 | BBCA | 315 | 5,6 | EMTK | +900 | +14,29 | HOTL | -20 | -11,43 |
| BWPT | 246 | 4,3 | BMRI | 284 | 5,0 | SSTM | +12 | +13,19 | ARTI | -15 | -10,95 |
| SUGI | 223 | 3,9 | MPPA | 179 | 3,2 | BWPT | +70 | +12,61 | NELY | -13 | -8,28 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | ODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|--|-------|-----|------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| ARNA | 990 | -5 | 970 | 1015 | BOW | ADHI | 2840 | 75 | 2645 | 2960 | BUY |
| INTP | 21675 | 125 | 20938 | 22288 | BUY | BEST | 585 | 0 | 540 | 630 | BUY |
| SMGR | 15150 | -275 | 14463 | 16113 | BOW | BSDE | 1565 | 20 | 1488 | 1623 | BUY |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | |
| AUTO | 4250 | -50 | 4275 | 4275 | BOW | ACES | 870 | -15 | 818 | 938 | BOW |
| INDUSTRI BARANG KONSUMSI | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| AISA | 2295 | 0 | 2265 | 2325 | BUY | BHIT | 347 | -1 | 336 | 360 | BOW |
| GGRM | 56200 | -475 | 55088 | 57788 | BOW | BMTR | 1955 | 10 | 1920 | 1980 | BUY |
| ICBP | 11200 | -150 | 10900 | 11650 | BOW | MNCN | 3145 | -50 | 3028 | 3313 | BOW |
| KLBF | 1675 | -25 | 1658 | 1718 | BOW | BABP | 100 | 0 | 96 | 105 | BOW |
| MYOR | 30500 | 0 | 30500 | 30500 | BUY | BCAP | 1215 | -15 | 1163 | 1283 | BOW |
| UNVR | 31800 | 0 | 31238 | 32363 | BOW | IATA | 80 | -1 | 76 | 85 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | KEUANGAN | | | | | |
| CMNP | 3100 | -20 | 3080 | 3140 | BOW | BMRI | 10100 | 25 | 9638 | 10538 | BUY |
| PGAS | 5900 | -100 | 5688 | 6213 | BOW | BTPN | 4600 | 0 | 4555 | 4645 | BOW |
| TBIG | 7700 | -300 | 7250 | 8450 | BOW | | | | | | |
| TLKM | 2865 | -50 | 2793 | 2988 | BOW | | | | | | |
| KEUANGAN | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBNI | 5575 | 50 | 5325 | 5775 | BOW | MSKY | 1795 | 95 | 1500 | 1995 | BUY |
| BBRI | 10750 | 325 | 10138 | 11038 | BUY | | | | | | |
| BDMN | 3940 | 35 | 3818 | 4028 | BUY | | | | | | |
| BJBR | 795 | 0 | 780 | 810 | BUY | | | | | | |
| BMRI | 10100 | 25 | 9638 | 10538 | BUY | | | | | | |
| BTPN | 4600 | 0 | 4555 | 4645 | BOW | | | | | | |

Research

| | |
|--|-----------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.260 |
| Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i> | ext.261 |
| Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i> | ext.262 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i> | ext.263 |
| Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i> | ext.264 |

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamsa No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman